

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ada hubungan *self acceptance* dengan kepatuhan pengobatan ARV pada ODHIV dalam perspektif Teori *Self Care* Orem di Layanan PDP Puskesmas Gedongan Kota Mojokerto dibuktikan dengan hasil uji *Spearman Rho* $pvalue=0,001 < \alpha (0,05)$. Semakin tinggi *self acceptance* yang dimiliki oleh ODHIV, akan semakin tinggi pula kepatuhan pengobatan ARV. ODHIV yang memiliki *self acceptance* tinggi cenderung lebih mampu menjalankan *self care* secara mandiri, termasuk mematuhi pengobatan ARV secara teratur sebagaimana dijelaskan dalam Teori *Self Care* Orem.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

ODHIV diharapkan dapat meningkatkan penerimaan diri terhadap kondisi yang dialami dengan mengikuti konseling secara rutin, bergabung dalam kelompok dukungan sebaya, serta melibatkan keluarga sebagai sumber dukungan emosional. Kepatuhan terapi ARV dapat ditingkatkan melalui penerapan jadwal minum obat yang tetap setiap hari, penggunaan alarm atau aplikasi pengingat di telepon genggam, pencatatan konsumsi obat pada buku atau kalender, serta melakukan kontrol sesuai jadwal di fasilitas pelayanan kesehatan.

5.2.2 Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat mengembangkan program pendampingan yang terstruktur bagi ODHIV melalui konseling rutin, pembentukan kelompok dukungan sebaya, edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya *self acceptance* dan kepatuhan terapi ARV, serta pelibatan keluarga dalam proses pendampingan. Upaya tersebut dapat didukung dengan pemantauan kepatuhan minum obat melalui jadwal kontrol berkala, pengingat kunjungan, dan evaluasi kepatuhan pada setiap kunjungan layanan.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi ODHIV dengan menghindari stigma dan diskriminasi, memberikan dukungan emosional maupun sosial, serta menghargai kerahasiaan status HIV. Bentuk dukungan dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, pendampingan saat menjalani kontrol pengobatan apabila diperlukan, serta penyebaran informasi yang benar mengenai HIV untuk mengurangi stigma di lingkungan sekitar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi *self acceptance* dan kepatuhan pengobatan ARV pada ODHIV, seperti dukungan keluarga, stigma sosial, lama terapi, maupun kondisi psikologis lainnya dengan jumlah responden yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.